

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR: 0477/Int-KLPPM/UNTAR/V/2025**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 bulan Mei tahun 2025 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dr. Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com., C.PR
NIDN/NIDK : 0311047602
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Bianca Michelle William [915230171]
 - b. Nama dan NIM : Bella Putri Wijaya [915230089]
 - c. Nama dan NIM : Ilhan Noor Hafizh Adijaya [915230131]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2025 Nomor 0477/Int-KLPPM/UNTAR/V/2025 Tanggal 16 Mei 2025 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Workshop Persiapan Uji Kompetensi Profesi Humas Bertaraf Nasional**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.500.000,- (enam juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **Laporan Akhir, luaran wajib berupa Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype.**

Pasal 2

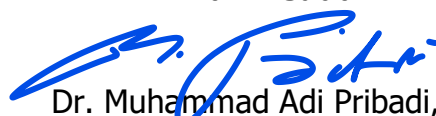
- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Pihak Kedua



Dr. Muhammad Adi Pribadi, S.E.,
M.IB., M.Com., C.PR

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



WORKSHOP PERSIAPAN UJI KOMPETENSI PROFESI HUMAS BERTARAF NASIONAL

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com., C.PR (0311047602/10908017)

Nama Mahasiswa:

Bianca Michelle William - 915230171

Bella Putri Wijaya - 915230089

Ilhan Noor Hafizh Adijaya – 915230131

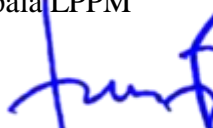
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN
2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode I Tahun 2025

1. Judul PKM : Workshop Persiapan Uji Kompetensi Profesi Humas Bertaraf Nasional
2. Nama Mitra PKM : Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia
3. Dosen Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Dr. Muhammad Adi Pribadi, S.E., M.IB., M.Com., C.PR
 - B. NIDN/NIK : 0311047602/10908017
 - C. Jabatan/Gol. : C
 - D. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 - E. Fakultas : Ilmu Komunikasi
 - F. Bidang Keahlian : Periklanan dan Public Relations
 - H. Nomor HP/Tlp/Email : 081390601398
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 3 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Bianca Michelle William - 915230171
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Bella Putri Wijaya - 915230089
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Ilhan Noor Hafizh Adijaya – 915230131
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - A. Wilayah Mitra : Jakarta Selatan
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan
 - C. Provinsi : Daerah Khusus Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring/Daring (pilih)
7. Luaran yang dihasilkan : HKI, Jurnal, Video kegiatan
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juni 2025
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 6.500.000

Jakarta, 3 Agustus 2025

Menyetujui,
Kepala LPPM


Dr. Hetty Karunia Tunjungasari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana


Dr Muhammad Adi Pribadi, M.Com
NIDN/NIDK:0311047602/10908017

WORKSHOP PERSIAPAN UJI KOMPETENSI PROFESI HUMAS BERTARAF NASIONAL

Abstrak

Program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilaksanakan oleh Tim Untar (Universitas Tarumanagara) di Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia (LSPPRI) bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta terkait persiapan yang perlu dilakukan sebelum mengikuti uji kompetensi PR yang diselenggarakan oleh LSPPRI atas nama BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). PKM dengan tema ini penting untuk dilaksanakan sebagai bagian dari upaya membantu pemerintah dalam mendorong Masyarakat yang memiliki keterampilan bekerja untuk mendapatkan sertifikat profesi dari BNSP. Kegiatan PKM Untar menjadi bagian penting untuk mendorong para profesi humas untuk memiliki sertifikat profesi Humas. Keberadaan PKM Untar memberikan kesempatan pada Masyarakat untuk mengetahui dan mengikuti program sertifikat profesi Humas. Para peserta workshop adalah personil humas dari beberapa BUMN (Badan Usaha Milik Negara), yang mendaftarkan diri mereka melalui Forum Humas Badan Usaha Milik Negara (FH BUMN), untuk mengikuti uji kompetensi PR di LSPPRI. Sebagai LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), LSPPRI mendapatkan ijin dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) untuk menyelenggarakan uji kompetensi, membuat sertifikat profesi PR dan membuat materi uji kompetensi atas nama BNSP. Tim PKM Untar berperan untuk memberikan edukasi terkait proses pelaksanaan uji kompetensi PR, menentukan skema yang tepat, dan strategi penyusunan portofolio. Ketua Tim PKM Untar mendapatkan undangan dari pimpinan dari LSPPRI untuk menjadi mentor pelatihan karena memiliki kompetensi dan pengalaman sebagai asesor di bidang humas. Permasalahan LSPPRI adalah mencari pembicara yang kompeten dalam workshop karena asesor lain tidak bersedia untuk jadi pembicara, kecuali ketua tim PKM Untar. Permasalahan lainnya adalah para calon peserta tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam uji kompetensi PR sehingga mereka perlu dibimbing dalam workshop, agar mereka memiliki kesempatan yang besar dalam memperoleh nilai K (Kompeten) dari asesor. Pelaksanaan workshop dilakukan secara daring, pada tanggal 30 Januari 2025. Metodologi pelaksanaan PKM adalah dengan pendekatan kualitatif dimana ketua PKM menyampaikan materi menggunakan ppt melalui media zoom. Setelah satu jam presentasi, para peserta diberikan keleluasaan untuk bertanya setelah materi disampaikan kepada mereka kemudian Pemateri menjawab pertanyaan dari para calon peserta uji kompetensi. Metode pengajaran seperti ini akan memberikan kemudahan bagi calon asesi untuk mencerna materi yang telah diterimanya sehingga memperbesar kemungkinan bagi mereka untuk mendapatkan nilai K dalam uji kompetensi. Keberhasilan PKM diukur dari Tingkat pemahaman peserta dalam kegiatan workshop. Hal ini bisa dilihat dari kepuasan peserta atas pertanyaan yang di jawab pemateri dan 95 persen peserta mendapatkan nilai K, saat mengikuti uji kompetensi PR, 13 Februari 2025

Kata kunci: Untar, Pengabdian Kepada Masyarakat, Public Relations

1. PENDAHULUAN

Humas di era digital menjadi profesi yang di butuhkan oleh Perusahaan swasta, BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan lembaga negara karena institusi menghadapi keluar masuk informasi yang begitu banyak, yang berasal dari dalam institusi dan luar. Kondisi menjadi lebih rumit ketika masyarakat Indonesia yang masih memiliki literasi digital yang rendah sehingga mereka mudah untuk menjadi marah dan reaktif dari isu yang berkembang. Disisi lain mereka mudah percaya informasi salah dan menyebarkannya di jejaring komunikasinya. situasi seperti ini memperbesar kemungkinan institusi menghadapi krisis komunikasi sehingga diperlukan personil humas yang kompeten

Personil humas yang kompeten adalah mereka yang berpengetahuan, terampil dan memiliki sikap yang profesional dalam membantu institusinya untuk mengelola informasi sehingga reputasi institusi di Masyarakat dapat terjaga. Profesional humas yang memiliki kompetensi yang sesuai adalah dengan memiliki sertifikat kompetensi di bidang humas atau Public Relations (PR) dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).

Joko Widodo (Jokowi) saat menjabat presiden di tahun 2018 memberikan arahan kepada para Menteri yang hadir untuk ikut mendorong Masyarakat dalam memperoleh sertifikat profesi dari BNSP (Sani, 2018). Jokowi mengharapkan pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang signifikan jumlah pemegang sertifikat profesi ini. Harapan itu memang tercapai karena sejak tahun 2019, jumlah peserta meningkat setiap tahunnya. Hal ini diawali dengan terlibat secara langsung Jokowi dalam membagikan sertifikat profesi kepada para asesi dalam beberapa kesempatan. Disisi lain, para Menteri mendorong pegawainya untuk memiliki sertifikat profesi. Sedangkan lembaga-lembaga yang ada di bawah Kementerian seperti Kementerian BUMN yang membawahi BUMN mendorong pegawai kementeriannya dan pegawai BUMN untuk mengambil uji kompetensi.

Para profesional humas bisa memperoleh sertifikat profesi humas dari BNSP dengan mengikuti uji kompetensi PR yang diselenggarakan oleh LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia). LSPPRI adalah LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) yang terakreditasi BNSP sebagai penyelenggara uji kompetensi PR dan menerbitkan sertifikat profesi PR atas nama BNSP. Dr Muhammad Adi Pribadi sebagai ketua PKM Untar diundang oleh LSPPRI sebagai mentor dalam workshop persiapan uji kompetensi PR bagi para calon peserta uji kompetensi. Terpilihnya Ketua PKM Untar untuk menjadi mentor workshop persiapan uji kompetensi karena pengalamannya sebagai asesor uji kompetensi PR untuk 17 Skema yang dimiliki oleh LSPPRI. Dr Muhammad Adi Pribadi bertugas sebagai asesor uji kompetensi PR di LSPPRI, sejak tahu 2020.

LSPPRI mengadakan bimbingan teknis (workshop) kepada para asesi dari FH BUMN (Forum Humas Badan Usaha Milik Negara), Pada tanggal 31 Januari 2025. Mereka akan mengikuti uji kompetensi PR pada tanggal 13 Februari 2025. Permasalahan LSPPRI adalah tidak banyak asesor yang memiliki kesempatan untuk menjadi mentor karena mereka juga memiliki pekerjaan lain, selain asesor sehingga LSPPRI mengundang ketua PKM untuk menjadi mentor agar bisa membimbing para calon peserta uji kompetensi (asesi) karena ketua PKM memiliki pengalaman yang banyak menjadi asesor sehingga mereka bisa menjadi narasumber dalam persiapan uji kompetensi PR untuk para peserta.

Ketua PKM telah membantu LSPPRI dalam beberapa kegiatan workshop bagi para calon peserta uji kompetensi. Informasi yang di peroleh dari LSPPRI, Peserta yang pernah mengikuti workshop bersama ketua PKM sebagian besar sukses mendapatkan nilai K (Kompeten) dari para asesor. Walaupun ada asesi mendapatkan nilai BK (Belum Kompeten), tapi jumlahnya sedikit sekali. Hal ini menjadi catatan sendiri bagi LSPPRI, bahwa ketua PKM berhasil dalam mempersiapkan asesi untuk mengikuti uji kompetensi PR.

Proses penyampaian informasi yang akan dilakukan oleh tim PKM Untar mengedepankan interaksi simbolik kepada para peserta, agar mereka dapat memahami informasi yang disampaikan. Interaksi simbolik adalah teori yang di sampaikan oleh George Herbert Mead, yang menjelaskan cara berkomunikasi agar terjadinya kerjasama (Halim dan Pribadi (2024)).

Konsep interaksi simbolik terdiri dari mind (pikiran), self (diri) dan society (masyarakat). Pikiran adalah kemampuan seseorang berkomunikasi untuk menggunakan simbol-simbol komunikasi yang sesuai, agar tercapainya saling pengertian (Sukendro dan Natalia (2024); Puspitasari dan Azeharie (2019)). Tim PKM Untar berinteraksi dengan pimpinan LSPPRI terkait kebutuhan informasi yang perlu disampaikan dalam workshop. Pada saat kegiatan workshop, ketua tim berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia agar para calon peserta uji kompetensi (calon asesi), mengerti isi pesan yang diterimanya.

Diri adalah kemampuan seseorang untuk menempatkan dirinya seperti orang yang diajak bicara, untuk mencapai pengertian (Hardianto dan Pribadi (2024); Martin dan Pribadi (2023); Sugiarto dan Pribadi (2022)). Ketua Tim selama proses komunikasi dengan pimpinan LSPPRI akan selalu memosisikan dirinya seperti pimpinan LSPPRI, untuk bisa memiliki empati, mendengar dengan baik, mencatat informasi atau membuat notulen yang disampaikan memahami untuk mengetahui kebutuhan informasi selama proses pembuatan materi ppt. Sedangkan pada peserta bimbingan teknis, Ketua tim selaku pemateri memberikan ruang tanya jawab setelah materi diberikan, selama proses tanya jawab, pemateri mendengarkan dengan baik terkait masalah mereka sehingga pemateri bisa memberikan kebutuhan informasi dari peserta

Society (Masyarakat) adalah terjadi kesepakatan kerjasama diantara pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan berdasarkan aturan yang berlaku. Society terbagi menjadi dua, generalised others dan particular

others. Generalized other adalah kondisi dimana aturan dibuat oleh beberapa orang, dimana aturan yang dibuat harus di jalani oleh anggota di dalam kelompok. Particular others adalah aturan di buat oleh satu orang didalam kelompok dimana anggota didalam kelompok harus patuh pada aturan tersebut agar terjadi kerjasama (Christofer dan Pribadi (2021); Stevanny dan Pribadi (2020); Silenzie dan Pribadi (2020)). Dalam kegiatan PKM, ketua PKM sebagai pemateri dalam kegiatan workshop mengatur informasi selama proses interaksi berlangsung, agar informasi lancar, mencapai tujuan dalam waktu yang terbatas. Pemateri menjadi particular other dalam konteks ini. Misalnya, pemateri menyampaikan informasi kepada calon asesi dimana momen ketua peneliti bicara yang lain harus diam mendengarkan.

PKM yang dilaksanakan oleh Tim Untar terkait dengan tema unggulan dari RIP Fikom Untar. RIP Fikom Untar memiliki isu strategis terkait merebaknya berbagai masalah komunikasi di dalam masyarakat Informasi, Sedangkan, konsep pemikirannya adalah implementasi komunikasi yang berkualitas dalam masyarakat Informasi. Pemecahan masalah adalah dengan memperkuat Kualitas Komunikasi Masyarakat Informasi. Topik yang sesuai dengan kegiatan PKM adalah terkait komunikasi dalam Perspektif Multidisipliner.

Kegiatan PKM dilaksanakan mengacu pada RIP sehingga kegiatan memberi manfaat pada Masyarakat. Kegiatan PKM sebagai pembicara dalam kegiatan workshop persiapan uji kompetensi, sesuai dengan RIP Fikom Untar. Permasalahan yang dihadapi oleh Humas di Indonesia adalah mereka belum banyak tahu terkait sertifikat profesi Humas dari BNSP dan cara memperolehnya. Keberadaan Tim PKM Untar memberikan informasi yang berkualitas terkait keberadaan sertifikat profesi Humas yang diakui oleh negara dan cara memperoleh sertifikatnya sehingga mereka bisa memperoleh sertifikatnya.

Workshop menjadi suatu kegiatan yang sering dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan uji kompetensi profesi dilakukan. Kegiatan ini ditujukan agar para calon peserta uji kompetensi (asesi) mendapatkan informasi yang cukup tentang pelaksanaan uji kompetensi profesi. Melalui kegiatan workshop, calon asesi memperoleh informasi untuk mempersiapkan dirinya terkait kegiatan uji kompetensi (Slamet (2021); Rianto (2023); Prasetyo (2023)).

Joko Widodo (Jokowi) saat menjabat presiden di tahun 2018 memberikan arahan kepada para Menteri yang hadir untuk ikut mendorong Masyarakat dalam memperoleh sertifikat profesi dari BNSP (Sani, 2018). Jokowi mengharapkan pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang signifikan jumlah pemegang sertifikat profesi ini. Harapan itu memang tercapai karena sejak tahun 2019, jumlah peserta meningkat setiap tahunnya. Hal ini diawali dengan terlibat secara langsung Jokowi dalam membagikan sertifikat profesi kepada para asesi dalam beberapa kesempatan. Disisi lain, para Menteri mendorong pegawainya untuk memiliki sertifikat profesi. Sedangkan lembaga-lembaga yang ada di bawah Kementerian seperti Kementerian BUMN yang membawahi BUMN mendorong pegawai kementeriannya dan pegawai BUMN untuk mengambil uji kompetensi.

Para profesional humas bisa memperoleh sertifikat profesi humas dari BNSP dengan mengikuti uji kompetensi PR yang diselenggarakan oleh LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia). LSPPRI adalah LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) yang terakreditasi BNSP sebagai penyelenggara uji kompetensi PR dan menerbitkan sertifikat profesi PR atas nama BNSP. Dr Muhammad Adi Pribadi sebagai ketua PKM Untar diundang oleh LSPPRI sebagai mentor dalam workshop persiapan uji kompetensi PR bagi para calon peserta uji kompetensi. Terpilihnya Ketua PKM Untar untuk menjadi mentor workshop persiapan uji kompetensi karena pengalamannya sebagai asesor uji kompetensi PR untuk 17 Skema yang dimiliki oleh LSPPRI. Dr Muhammad Adi Pribadi bertugas sebagai asesor uji kompetensi PR di LSPPRI, sejak tahun 2020.

LSPPRI akan mengadakan bimbingan teknis kepada para asesi dari FH BUMN (Forum Humas Badan Usaha Milik Negara), Pada tanggal 31 Januari 2025. Mereka akan mengikuti uji kompetensi PR pada tanggal 13 Februari 2025. Permasalahan LSPPRI adalah tidak banyak asesor yang memiliki pengalaman yang banyak dalam melakukan uji kompetensi untuk profesi PR sehingga LSPPRI mengundang ketua PKM untuk menjadi mentor agar bisa membimbing para calon peserta uji kompetensi (asesi) karena ketua PKM memiliki pengalaman yang banyak menjadi asesor sehingga mereka bisa menjadi narasumber dalam persiapan uji kompetensi PR untuk para peserta.

Ketua PKM telah membantu LSPPRI dalam beberapa kegiatan workshop bagi para calon peserta uji kompetensi. Informasi yang di peroleh dari LSPPRI, Peserta yang pernah mengikuti workshop bersama ketua PKM sebagian besar sukses mendapatkan nilai K (Kompeten) dari para asesor. Walaupun ada asesi mendapatkan nilai BK (Belum Kompeten), tapi jumlahnya sedikit sekali. Hal ini menjadi catatan sendiri bagi LSPPRI, bahwa ketua PKM berhasil dalam mempersiapkan asesi untuk mengikuti uji kompetensi PR.

Proses penyampaian informasi yang akan dilakukan oleh tim PKM Untar mengedepankan interaksi simbolik kepada para peserta, agar mereka dapat memahami informasi yang disampaikan. Interaksi simbolik adalah teori yang di sampaikan oleh George Herbert Mead, yang menjelaskan cara berkomunikasi agar terjadinya kerjasama (Halim dan Pribadi (2024)).

Konsep interaksi simbolik terdiri dari *mind* (pikiran), *self* (diri) dan *society* (masyarakat). Pikiran adalah kemampuan seseorang berkomunikasi untuk menggunakan simbol-simbol komunikasi yang sesuai, agar tercapainya saling pengertian (Sukendro dan Natalia (2024); Puspitasari dan Azeharie (2019)). Wawancara yang dilakukan oleh tim PKM dengan pimpinan LSPPRI adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia agar penyampaian pesan menjadi lancar. Tim PKM Untar berinteraksi dengan pimpinan LSPPRI terkait kebutuhan informasi yang perlu disampaikan dalam workshop. pada saat kegiatan workshop, ketua tim berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia agar para calon peserta uji kompetensi (calon asesi), mengerti isi pesan yang diterimanya.

Diri adalah kemampuan seseorang untuk menempatkan dirinya seperti orang yang diajak bicara, untuk mencapai pengertian (Hardianto dan Pribadi (2024); Martin dan Pribadi (2023); Sugiarto dan Pribadi (2022)). Ketua Tim selama proses wawancara berlangsung, tim PKM akan selalu memposisikan dirinya seperti pimpinan LSPPRI, untuk bisa memiliki empati, mendengar dengan baik, mencatat informasi atau membuat notulen yang disampaikan memahami untuk mengetahui kebutuhan informasi selama proses pembuatan materi ppt. Sedangkan pada calon asesi (calon peserta uji kompetensi), Ketua tim selaku pemateri memberikan ruang tanya jawab setelah materi diberikan, agar kebutuhan informasi dari calon asesi dapat terpenuhi

Society (Masyarakat) adalah terjadi kesepakatan kerjasama diantara pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan berdasarkan aturan yang berlaku. *Society* terbagi menjadi dua, *generalized others* dan *particular others*. *Generalized other* adalah kondisi dimana aturan dibuat oleh beberapa orang, dimana aturan yang dibuat harus di jalani oleh anggota di dalam kelompok. *Particular others* adalah aturan di buat oleh satu orang didalam kelompok dimana anggota didalam kelompok harus patuh pada aturan tersebut agar terjadi kerjasama (Christofer dan Pribadi (2021); Stevanny dan Pribadi (2020); Silenzie dan Pribadi (2020)). Dalam kegiatan PKM, ketua PKM sebagai pemateri dalam kegiatan workshop mengatur informasi selama proses interaksi berlangsung agar lancar mencapai tujuan dalam waktu yang terbatas. pemateri menjadi *particular other* dalam konteks ini. Misalnya, pemateri menyampaikan informasi kepada calon asesi dimana momen ketua peneliti bicara yang lain harus diam mendengarkan.

PKM yang dilaksanakan oleh Tim Untar terkait dengan tema unggulan dari RIP Fikom Untar. RIP Fikom Untar memiliki isu strategis terkait merebaknya berbagai masalah komunikasi di dalam masyarakat Informasi, Sedangkan, konsep pemikirannya adalah implementasi komunikasi yang berkualitas dalam masyarakat Informasi. Pemecahan masalah adalah dengan memperkuat Kualitas Komunikasi Masyarakat Informasi. Topik yang sesuai dengan kegiatan PKM adalah terkait komunikasi dalam Perspektif Multidisipliner.

Kegiatan PKM dilaksanakan mengacu pada RIP sehingga kegiatan memberi manfaat pada Masyarakat. Kegiatan PKM sebagai pembicara dalam kegiatan workshop persiapan uji kompetensi, sesuai dengan RIP Fikom Untar. Permasalahan yang dihadapi oleh Humas di Indonesia adalah mereka belum banyak tahu terkait sertifikat profesi Humas dari BNSP dan cara memperolehnya. Keberadaan Tim PKM Untar memberikan informasi yang berkualitas terkait keberadaan sertifikat profesi Humas yang diakui oleh negara dan cara memperoleh sertifikatnya sehingga mereka bisa memperoleh sertifikatnya.

Workshop menjadi suatu kegiatan yang sering dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan uji kompetensi profesi dilakukan. Kegiatan ini ditujukan agar para calon peserta uji kompetensi (asesi) mendapatkan informasi yang cukup tentang uji kompetensi profesi. Melalui kegiatan workshop, asesi memperoleh informasi untuk mempersiapkan dirinya terkait kegiatan uji kompetensi (Slamet (2021); Rianto (2023); Prasetyo (2023))

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM untuk membantu LSPPRI terdiri dari koordinasi interaksi, penyesuaian materi, persetujuan materi, pemaparan dan tanya jawab. Sebelum pelaksanaan workshop pada tanggal 31 Januari 2025. Tahapan pelaksanaan PKM dimulai dari koordinasi interaksi, penyesuaian materi, kesepakatan materi, pemaparan, dan tanya jawab. Koordinasi interaksi adalah kondisi dimana Tim PKM Untar melakukan komunikasi dengan pimpinan LSPPRI, untuk mengetahui Gambaran umum kegiatan workshop, siapa para pesertanya dan tanggal pelaksanaannya. Komunikasi dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia, saat interaksi melalui telpon whatsapp untuk mempermudah dalam penyampaian pesan, penerimaan informasi, dan interpretasi makna. Pimpinan LSPPRI menjelaskan bahwa pelaksanaan workshop diharapkan mampu memberikan panduan bagi calon asesi dalam menyusun portofolio. Para peserta adalah para profesional PR yang terhimpun dalam Forum Humas Badan Usaha Milik Negara (FH BUMN).

Penyesuaian materi adalah materi yang telah dibuat oleh ketua PKM perlu di padankan dengan keinginan pimpinan LSPPRI. Ketua PKM menyerahkan materi untuk kegiatan workshop kepada Muslim Basya selaku pimpinan LSPPRI, agar materi yang disampaikan sesuai dengan keinginannya. Materi yang dibuat oleh tim PKM Untar berdasarkan materi yang pernah dibuat oleh LSPPRI. Namun beberapa isi materi sedikit dikembangkan tim PKM untuk memudahkan calon asesi dalam menerima isi pesan dalam workshop.

Persetujuan materi adalah materi yang telah dikembangkan oleh tim PKM dikirimkan melalui whatsapp untuk dipelajari kembali oleh Pimpinan LSPPRI. Ketika materi yang akan disampaikan dianggap sudah sesuai dengan keinginannya, materi sudah bisa disampaikan kepada peserta workshop. Tahapan pemaparan adalah materi

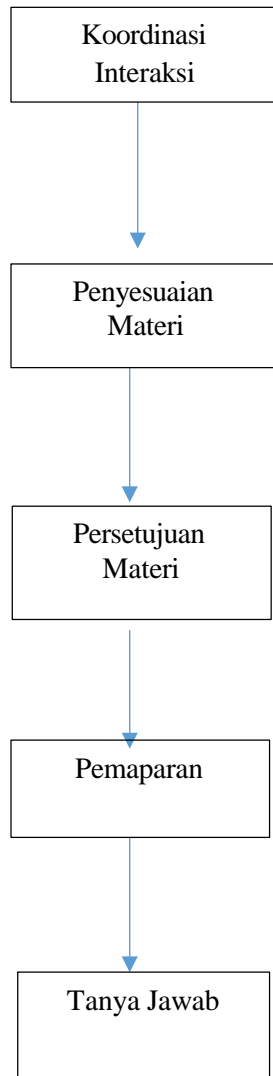
yang disampaikan dalam kegiatan workshop yang disampaikan kepada peserta yang dilaksanakan secara daring menggunakan zoom.

Tanya jawab adalah kondisi dimana pemateri memberikan kesempatan kepada calon asesi untuk memberikan pertanyaan. Ruang bertanya diberikan kepada peserta, agar mereka bisa mengungkapkan permasalahan pemahaman terkait materi workshop. kondisi jaringan internet bisa menjadi kendala teknis bagi mereka untuk memahami isi materi sehingga ruang bertanya bisa menjadi sarana untuk membuat peserta memahami materi yang disampaikan.

Pengukuran keberhasilan workshop ditentukan oleh dua faktor yaitu pemahaman isi materi yang dibuktikan dalam tanya jawab dan tingkat keberhasilan peserta dalam uji kompetensi PR yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025. Pemahaman isi materi oleh peserta dalam bentuk tanya jawab menjadi bagian pertama evaluasi untuk pengukuran bahwa kegiatan workshop dianggap sukses atau tidak. Ketika peserta bertanya, kemudian mendapatkan jawaban dari pemateri, lalu mereka menyatakan paham atas penjelasan yang diberikan maka mereka dianggap mengerti. Ketika peserta yang lain tidak ada lagi yang bertanya terkait materi maka tim PKM menyimpulkan bahwa mereka telah mengerti materi persiapan uji kompetensinya sehingga mereka siap untuk melaksanakan kegiatan uji kompetensi.

Bagian kedua dari evaluasi adalah hasil peserta workshop yang mendapatkan nilai K (Kompeten) dalam uji kompetensi PR, 13 Februari 2025, mencapai 95 persen. Pengalaman ketua PKM saat menjadi asesor uji kompetensi PR pernah memberikan nilai BK (Belum Kompeten) kepada salah satu asesi, akibat tidak mengikuti kegiatan workshop dengan baik. Artinya mereka hadir dalam kegiatan workshop online tapi tidak memperhatikannya. Hal ini terjadi pada bulan Desember 2024, ketika melaksanakan uji kompetensi kepada pranata humas di salah satu Kementerian. Pada saat itu, asesi menjelaskan ketidak siapannya dalam mengikuti uji kompetensi akibat tidak sepenuhnya hadir dalam workshop sehingga asesi salah dalam memilih skema, yang berakhir pada kesalahan dalam mengumpulkan data – data yang dipersiapkan. Dari hal ini bisa disimpulkan bahwa mengikuti kegiatan workshop dengan baik menentukan keberhasilan seseorang dalam uji kompetensi.

Diagram Alur Kegiatan Pembuatan Materi dan Kegiatan Workshop



3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DI CAPAI

LSPPRI adalah Lembaga Sertifikasi Profesi yang menyelenggarakan uji kompetensi profesi Humas/PR (Public Relations) atas nama BNSP. LSPPRI berdiri pada tahun 2012 dengan mengantongi akte notaris No. 18 tahun 2012. LSPPRI adalah lembaga yang diakui sebagai LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) yang berada dalam naungan BNSP, tercantum dalam surat keputusan BNSP dalam lisensi nomer Kep 2258/BNSP/X/2023. Lisensi yang diberikan oleh BNSP untuk LSP harus diperbaharui setiap tiga tahun sekali. LSPPRI dalam pendiriannya didukung oleh Kominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika), Perhumas (Persatuan Hubungan Masyarakat), BAKOHUMAS (Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat), dan APPRI (Asosiasi Perusahaan Public Relations Indonesia).

LSPPRI memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan uji kompetensi PR atas nama BNSP. Memperbaharui dan mengembangkan skema dan unit kompetensinya, merubah materi uji kompetensi, menentukan tempat uji kompetensi, menerbitkan sertifikat profesi atas nama BNSP, dan mencabut sertifikat dari pemegang sertifikat apabila melanggar norma.

Tim PKM Untar melakukan koordinasi dengan pimpinan LSPPRI, Muslim Basya, untuk mengetahui gambaran umum dari pelaksanaan workshop. Pimpinan LSPPRI menjelaskan bahwa kegiatan workshop dilaksanakan pada 31 Januari 2025, dimana uji kompetensi dilaksanakan 13 Februari 2025. Workshop diharapkan mampu memberikan penjelasan terkait pelaksanaan uji kompetensi sehingga para calon peserta dapat mempersiapkan diri. Oleh karenanya, Tim PKM Untar perlu menjelaskan poin-poin terkait kegiatan uji kompetensi. Pertama, bahan perlu menjelaskan legalitas LSPPRI sebagai penyelenggara uji kompetensi PR atas nama BNSP. Kedua, materi perlu menjelaskan skema-skema beserta persyaratannya yang bisa dipilih oleh peserta workshop. Ketiga, pemateri menjelaskan metode uji kompetensi untuk menilai kompetensi kerja mereka, yang terdiri dari uji tertulis, wawancara, praktek dan bukti cetak portofolio pekerjaan. Para peserta workshop adalah para profesional PR yang terhimpun dalam Forum Humas Badan Usaha Milik Negara (FH BUMN). Workshop ini diselenggarakan oleh LSPPRI, bekerjasama dengan FH BUMN.

Penyesuaian materi dilakukan setelah materi dibuat oleh ketua PKM di kombinasikan dengan menggunakan bahan-bahan yang pernah diberikan oleh pimpinan LSPPRI. Ketua PKM menyerahkan materi untuk kegiatan workshop kepada pimpinan LSPPRI, agar materi yang disampaikan sesuai dengan keinginannya. Pimpinan LSPPRI menyetujui terkait isi materi sehingga materi sudah bisa dipaparkan.

Pemaparan adalah materi yang disampaikan dalam kegiatan workshop yang dimulai pada tanggal 31 Januari 2025, pada jam 15.00-17.00, secara daring. Materi yang disampaikan oleh ketua PKM, selaku pemateri, adalah

terkait legalitas LSPPRI sebagai penyelenggara uji kompetensi PR atas nama BNSP, Menjelaskan 17 skema-skema uji kompetensi beserta unit kompetensinya, dan kegiatan uji kompetensinya yang dilaksanakan dalam bentuk tes tertulis, wawancara, portofolio dan praktek. Materi dipaparkan selama satu setengah jam.

Tanya jawab diberikan kepada peserta workshop agar tercapainya pemahaman atas isi materi yang di berikan. Proses tanya jawab dilakukan selama tiga puluh menit. Beberapa peserta bertanya terkait pelaksanaan uji kompetensi. Terdapat satu peserta bertanya secara langsung terkait isi materi. Sedangkan peserta lain, bertanya melalui kolom chat karena microphone laptopnya rusak. Handoko bertanya secara langsung terkait dua hal yaitu apa saja syarat untuk memperpanjang sertifikat profesi yang lama untuk skema manager PR? Saat itu Pemateri menjelaskan jika skema manager PR diambil sebelum SKKNI No 32 tahun 2022, maka ia harus mengambil dari awal kembali karena unit-unit kompetensi untuk skema Manager PR mengalami perubahan sejak munculnya SKKNI No. 32, tahun 2022 sehingga pemegang sertifikat tidak bisa memperpanjang tetapi perlu mengambil dari awal.

Priyanka bertanya melalui kolom chat terkait persyaratan ambil skema PR advisor. Hal yang ditanyakan adalah apabila pengalaman kerja kurang dari 3 tahun apakah bisa mengambil skema tersebut walaupun dia memiliki pengalaman pada bidang tersebut selama 2.5 tahun?. Pemateri menjawab secara lisan bahwa peserta yang belum bisa mencapai standar prasyarat skema maka mereka tidak bisa mengambil skema tersebut. Oleh karenanya, Pemateri menyarankan agar peserta mengambil skema yang sesuai dengan persyaratan yang ada, agar Priyanka bisa mendapatkan nilai kompeten (lihat gambar 2).

Salah satu peserta bertanya melalui kolom chat tentang cara mendapatkan informasi terkait unit-unit kompetensi dari skema yang diambil. Pemateri sebenarnya telah memberikannya dalam materi jika mereka dapat memperoleh informasinya melalui link yang tertulis dalam ppt. Namun pemateri lebih memilih untuk memberikan jawaban lisan sekaligus mengirimkan link form APL 01 melalui kolom chat sehingga penanya dan peserta lain bisa langsung mencoba link tersebut. Pemateri menyadari betapa paniknya peserta dalam mengikuti uji kompetensi sehingga pemateri memilih untuk mempermudah peserta dalam mendapatkan informasi dengan cara mengirimkan link secara langsung.

25 Peserta mengikuti uji kompetensi PR pada tanggal 13 Februari 2025. Menurut panitia uji kompetensi dari LSPPRI, para peserta yang mendapatkan nilai K (kompeten) mencapai 95%. Hal ini menjadi pengukuran kedua bahwa keterlibatan tim PKM Untar dalam kegiatan workshop yang diselenggarakan LSPPRI bersama FH BUMN, berhasil membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi yang berkualitas sehingga mereka sukses dalam kegiatan uji kompetensi bertaraf nasional karena diakui oleh negara.



Gambar 1. Ketua Tim PKM Memberikan Pemaparan dalam kegiatan workshop



Gambar 2. Salah Satu Peserta (Priyanka) Bertanya Melalui Kolom Chat di Zoom



Gambar 3. Salah Satu Peserta (Corcomm) Mengucapkan Terima Kasih Atas Penjelasan Pemateri Melalui Kolom Chat di Zoom

4. KESIMPULAN DAN SARAN

PKM Untar berhasil dalam mendukung kegiatan workshop yang diselenggarakan oleh LSPPRI bersama FH BUMN. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pengertian para peserta workshop yang mendapatkan informasi yang berkualitas dari Tim PKM Untar. Hal ini terbukti dalam proses tanya jawab, dimana para peserta aktif bertanya kepada ketua PKM, selaku pemateri, kemudian mereka berterima kasih karena telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Keberhasilan kedua terbukti dari jumlah peserta yang mendapatkan nilai kompeten dari Asesor setelah mengikuti uji kompetensi, mencapai 95%. Hal ini menunjukkan target keberhasilan peserta dalam uji kompetensi sebesar 95 % mendapatkan nilai K, berhasil tercapai.

Kegiatan PKM perlu didukung terus oleh Universitas Tarumanagara karena peran perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membantu masyarakat dan pemerintah. Seperti kegiatan workshop persiapan uji kompetensi PR yang dilakukan oleh Tim PKM Untar adalah untuk membantu peserta workshop dalam mengikuti uji kompetensi PR atas nama BNSP. Para peserta workshop berhasil mencapai nilai kompeten (K), saat mengikuti uji kompetensi PR, yang dilaksanakan 13 Februari 2025.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM Untar mengucapkan terima kasih atas dukungan dari Universitas Tarumanagara yang telah membantu keuangan dan kesempatan kepada anggota tim yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa/wi Untar sehingga kami dapat menerapkan ilmu yang dimiliki untuk memberikan kiprah kami dalam membantu memecahkan masalah komunikasi di masyarakat terkait uji kompetensi public relations atas nama BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), dengan memberikan informasi yang berkualitas agar mereka memperoleh sertifikat profesi PR yang diakui oleh negara.

LUARAN KEGIATAN

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	Minimal LoA dan Draft Artikel
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Minimal Draft/bukti Submit
3	Produk/ <i>prototype</i>	Video kegiatan PKM

REFERENSI

- Christofer, Daniel & Pribadi, Muhammad Adi. 2021. Interaksi Simbolik dalam Word of Mouth Untuk Mengenalkan Iphone di Kalangan Persahabatan (Studi Etnografi Teori Peran Pengambilan Keputusan dalam Lingkungan Persahabatan). 2021. Jurnal Prologia. Vol. 5, No. 1, Maret 2021, Hal 15-20
- Halim, Regina Aurelia & Pribadi, Muhammad Adi. 2024. Interaksi Simbolik pada Host Livestreamer di TikTok @Luunashop. Jurnal Koneksi. Vol. 8, No. 2, Oktober2024, Hal 276-285
- Hardianto, Aldi & Pribadi, Muhammad Adi. 2024. Interaksi Simbolik dalam Perencanaan Komunikasi Politik @puterikomardun melalui Instagram. Jurnal Koneksi. Vol. 8, No. 1, Maret 2024, Hal 83-91
- LSPPRI.(2025). About Us [Kolom Menu]. Website. <https://lspri.or.id/about-us/>
- Martin, Helice & Pribadi, Muhammad Adi. 2023. Interaksi Simbolik Kegiatan Reses di Wilayah Dapil 1 Tangerang Kota. Vol. 7, No. 2, Oktober 2023, Hal 289-297
- Natalia, Marcella & Sukendro, Gregorius Genep. 2024. Ungkapan Komunikasi Pengendara Motor Vespa Klasik untukMemperkuat Solidaritas. Jurnal Koneksi. Vol. 8, No. 2, Oktober 2024, Hal 399-406
- Puspitasari, Intan & Azeharie, Suzy.2019. Interaksi Simbolik Pengajar Musik Tunanetra dengan Siswa. Tunanetra di Yayasan Mitra Netra Lebak Bulus Jakarta Selatan. Jurnal Koneksi. Vol. 3, No. 1, Juli 2019, Hal 288-294.
- Prasetyo, Aji.(2023). Pengelolaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) dalam Menyiapkan Lulusan Perguruan Tinggi di Dunia Kerja. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 4, No. 1, 2023, Hal 59-72.
- Rianto, Bayu.(2023). Pelatihan Dan Sosialisasi Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis BNSP Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Keahlian Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Keahlian
- Sani, Ahmad Faiz Ibu. 2018. Sertifikasi Keahlian Dilakukan Besar-Besaran Pada 2019.Tempo.co. diunduh dari nasional.tempo.com
- Slamet, Muji. (2021). Manajemen Uji Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) SMK Negeri 1 Kebumen. Media Manajemen Pendidikan. Volume 4, No. 2, 2021, Hal 203-213.
- Stevanny, Meydhita & Pribadi, Muhammad Adi. 2020. Interaksi Simbolik dan Ekologi Media Dalam Proses Keterlibatan Sebagai Roleplayer. Jurnal Koneksi. Vol. 4, No. 1, Maret 2020, Hal 36-42
- Sugiarto, Jordan Liunardi., & Pribadi, Muhammad Adi.2022. Interaksi Simbolik dalam Perencanaan Komunikasi Pemasaran Ben Gong's Tea selama Covid-19. Jurnal Prologia. Vol. 6, No.1, Maret 2022. Hal 12-16
- Silenzie, Ricardo & Pribadi, Muhammad Adi.2020. Interaksi Simbolik dalam Komunikasi Pemasaran Terpadu di PT. Creative Motion Pctures: Studi Kasus Komunikasi Pemasaran Film Once Upon a Time in Indonesia. Vol. 4, No. 2, Oktober 2020, Hal 310 – 315